

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “MENGHADIRI WALIMAH AL-URS YANG DI DALAMNYA TERDAPAT MUSIK ELECTONE PERSPEKTIF ULAMA MADZHAB SYAFI’IYAH (Studi Kasus di Desa Doko Ke. Ngasem Kab. Kediri)”, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah caraproses penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data, demi mendapatkan data akurat dari hasil penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang mengandalkan urusan dekskriptif kata, atau kalimat yang disusun secara cermat dan runtut mulai dari mengumpulkan data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.<sup>1</sup> Karenanya pendekatan kualitatif bersifat alamiah(*natural*), kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bersifat dekskriptif, dan berorientasi proses, mengutamakan data langsung dan *purposive*, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitiannya berperan sebagai alat utamanya (*key instrument*).

Jadi penelitian ini menggunakan metode studi kasus atau penelitian lapangan, atau bisa juga dikatakan sebagai penelitian empiris. Dimana dalam penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkandan memperoleh data, kehadiran peneliti dilapangan

---

<sup>1</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

<sup>2</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penlitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.<sup>3</sup>

Peneliti aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis pelaksanaan hiburan musik electone dalam walimah al-'urs di Desa Doko.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni "MENGHADIRI WALIMAH AL-URS YANG DI DALAMNYA TERDAPAT MUSIK ELECTONE PERSPEKTIF ULAMA MADZHAB SYAFI'YAH (Studi Kasus di Desa Doko Ke. Ngasem Kab. Kediri)", maka penelitian ini dilakukan di Desa Doko Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat tersebut, peneliti berasal asli dari daerah tersebut, selain itu banyak fenomena walimah yang ada di Desa Doko di meriahkan dengan musik electone dan dangdut yang sebagian besar pelakunya adalah orang muslim yang berfaham fiqh imam syafi'i.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan penting. Sumber data adalah suatu objek yang mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>4</sup> Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

#### **a. Data Primer**

Data utama yang langsung diperoleh dari Narasumber. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah keterangan dari hasil wawancara tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pelaku walimah di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

#### **b. Data Sekunder**

---

<sup>3</sup>Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

<sup>4</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian "suatu pendekatan praktik"*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), 172.

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).<sup>5</sup> Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur seperti jurnal, buku-buku tentang walimah, buku tentang musik, buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara runtut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala objek yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang penting untuk mengamati terhadap fenomena yang dilakukan dengancara melihat, mendengarkan, dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Pelaksanaan observasi ini peneliti turun ke lokasi peristiwa secara langsung yaitu, di Desa Doko Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalahkegiatananya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan pembicaraan mengarah pada peristiwa yag diteliti. Wawancara ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal pokok yang akan ditanyakan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pelaku walimah, baik yang mengadakan perayaan hingga yang memeriahkan dan tamu undangan walimah-‘urs di Desa Doko Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri guna memperoleh data yang otentik.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menata data catatan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data secara runtut, untuk mencari data dengan runtut diperlukan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan data yang lain, setelah itu dari hasil wawancara tersebut data yang diperoleh dikordinasikan ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data tersebut dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup>

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran data yang faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan data, dan disederhanakan, digolongkan dan perpindahan data lapangan yang muncul dari catatan tertulis yang diperoleh di lapangan. Setelah semua data yang diperlukan telah dianalisis secara lebih insentif, meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Paparan data adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan fokus dari informasi lapangan. Paparan data digunakan untuk lebih

---

<sup>6</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89

meningkatkan pemahaman data dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.<sup>7</sup>

- c. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang padacatatatan lapangan atau upaya yang lain untuk menempatkan temuan dalam kumpulan data yang lain. Singkatnyamakna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>8</sup>

### **G. Uji Keabsahan Data**

Data yang ditemukan dilokasi penelitian lapangan agar dapat memperleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yangdapat dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisas menguji kebenaran informasi yang di berikan oleh narasumber, baik berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang di teliti.<sup>9</sup>

- b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti.Ketekunan pengamat ini dengna membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan obsevasi.

---

<sup>7</sup>Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, cet. Ke-1*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013), 211.

<sup>8</sup> Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97.

<sup>9</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rejama Rosda Karya, 2001),177.